

Aktivitas Imam Ali pada era tiga khalifah pertama setelah Nabi

<"xml encoding="UTF-8">

Menyelesaikan permasalahan kaum lemah: Bekerja dan berjuang untuk menafkahi kehidupan banyak orang miskin dan membutuhkan. Bahkan beliau membangun kebun-kebun dengan tangannya sendiri, menggali sumur dan saluran air, lalu mendedikasikannya untuk jalan Allah

Menyelesaikan persoalan intelektual lintas agama: Menjawab pertanyaan para ulama dari berbagai bangsa dan budaya, khususnya kaum Yahudi dan Nasrani, yang datang ke Madinah untuk meneliti Islam pasca wafatnya Nabi Muhammad saw

Penjelasan tentang masalah-masalah fiqh dan agama: Menjelaskan hukum-hukum berbagai peristiwa yang baru muncul dan belum ada presedennya dalam Islam dan tidak ada nash-nashnya dalam Al-Qur'an dan hadits dari Nabi Muhammad saw

Membantu pertumbuhan spiritual: Membesarkan dan memelihara sekelompok sahabat dan anak-anak mereka yang memiliki hati nurani yang murni dan jiwa yang siap untuk kemajuan spiritual dan sosial

Nasihat politik-sosial kepada para khalifah: Jika suatu bahaya mengancam Islam dan kaum Muslimin, atau suatu keputusan yang keliru akan menyebabkan penyimpangan lebih jauh dalam agama, maka beliau menasihati para khalifah sebagai penasehat agar Islam tidak semakin dirugikan.

Janji setia rakyat kepada Ali bin Abi Thalib

Setelah Khalifah ketiga, Utsman bin Affan, dibunuh oleh para pengunjuk rasa, para penentangnya, termasuk kaum Ansar dan Muhajir yang menentang kaum Quraisy, kaum Mesir, dan kaum Kuffah, semuanya sepakat mengenai kekhilafahan Ali bin Abi Thalib. Dia mengemban jabatan khalifah di tengah situasi sulit dan terpecah yang muncul di kalangan umat Islam

Kebijakan pemerintah

Memilih pejabat di dunia Islam berdasarkan logika keadilan dan tanpa memperhatikan hubungan keluarga

Membuat hukum dengan memperhatikan keadilan Al-Quran dan Sunnah Nabi

Menunjuk pengawas dan pengawas untuk memantau kinerja pejabat
Kebijakan dan reformasi ekonomi

Memulai pembangunan perkotaan
Pengembangan pertanian dan dukungan bagi petani
Memperkuat perdagangan dan pedagang

Inspeksi pasar langsung

Distribusi kekayaan publik secara merata dan tidak menunda pendistribusinya.

Mendukung kelas bawah masyarakat
Kebijakan dan reformasi budaya

Mengembangkan pendidikan dan pelatihan tenaga pengajar rakyat

Mencegah terganggunya tradisi yang baik dan menentang tradisi yang buruk

Memperkuat semangat kritisisme agen dan melestarikan tradisi perintah dan larangan agen
oleh masyarakat

Perang pada masa kekhilafahan Amir al-Mu'min

Sayina Ali berperang melawan musuh-musuhnya tiga kali selama masa kekhilafannya yang
berlangsung selama empat tahun sembilan bulan. Pertempuran ini meliputi

Pertempuran Jamal pada tahun 36 H dengan para pembelot, yang bersatu atas dorongan
Muawiyah dan memerangi Imam Ali, tetapi dikalahkan.

Perang Siffin tahun 37 H. Perang melawan Muawiyah dan pasukannya yang tidak menaati
perintah Imam Ali sebagai khalifah umat Islam, melainkan memutuskan untuk mendirikan
pemerintahan dinasti sendiri di negeri kaum muslimin dan dengan tradisi yang bertentangan
dengan dengan tradisi Nabi Muhammad Saw.

Pertempuran Nahrawan pada tahun 38 H dengan kaum Marqin, yakni kaum yang
meninggalkan sunah Nabi Islam dan menyerang kehidupan dan masyarakat Muslim dengan
.penafsiran Al-Quran yang dangkal

Kesyahidan Imam Ali

Ibnu Muljam, salah seorang Khawarij, menyerang Imam Ali dengan pedang beracun ketika
beliau sedang shalat di mihrab masjid Kufah pada fajar hari Rabu, tanggal 19 Ramadhan tahun
.40 H, dan Imam syahid pada malam tanggal 21 Ramadhan

Pepatah terkenal

Diriwayatkan bahwa Imam Ali as sering berkata: "Barangsiapa yang memperbaiki hubungan antara dirinya dengan Allah, maka Allah akan memperbaiki hubungan antara dirinya dengan manusia. Dan barangsiapa yang memperbaiki hubungannya di akhirat, maka Allah akan memperbaiki hubungannya di dunia

Beliau juga berkata, "Di antara penebus dosa besar adalah menolong orang yang menangis ".minta tolong dan menghibur orang yang sedang bersedih

Sayidina Ali berkata, "Lebih baik mati daripada dipermalukan! Berbuat sedikit lebih baik daripada mengulurkan tanganmu ke sana kemari, dan hidup itu dua hari, satu hari untuk keuntunganmu, dan satu hari untuk kerugianmu! Janganlah kamu bersukacita ketika engkau mendapat kebaikan, dan janganlah kamu bersedih ketika engkau mendapat keburukan, karena ."nanti kamu akan diuji oleh keduanya

Ia juga berkata, "Tidak ada kekayaan seperti akal, tidak ada kemiskinan seperti kebodohan, ".tidak ada warisan seperti adab, dan tidak ada dukungan seperti nasihat